

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perekonomian tentunya tidak bisa terlepas dari sektor perdagangan. Begitu pula di Indonesia, salah satu penggerak ekonomi negara adalah sektor perdagangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih objek perusahaan di sub sektor perdagangan besar. Melihat persaingan di sektor perdagangan yang cukup kuat, untuk mempertahankan eksistensi perusahaan maka diperlukan sistem manajemen keuangan yang kuat pula. Manajemen keuangan yang baik diharapkan mampu menunjang aktivitas operasional maupun investasi dengan baik pula, sehingga perusahaan tetap bisa eksis dalam mempertahankan usahanya. Sebaliknya jika manajemen keuangan dalam kondisi buruk maka salah satu dampak signifikan yang dapat ditimbulkan yaitu kesulitan keuangan (*financial distress*).

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan yang sedang dalam masalah, krisis atau tidak sehat yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Kesulitan keuangan ini dapat terjadi ketika perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban debitor karena mengalami kekurangan dana atau ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya lagi.

Setiap perusahaan dagang apalagi yang sudah *go public* pasti akan mempertahankan eksistensinya dan bahkan cenderung meningkatkan pertumbuhannya ekonominya. Dalam hal ini diperlukan

suatu kontrol atau pengendalian dalam manajemen keuangan perusahaan, salah satunya adalah prediksi *financial distress*. Dengan dilakukan deteksi dini atas *financial distress* diharapkan perusahaan mampu mencegah terjadinya kebangkrutan. Karena *financial distress* sendiri merupakan alarm kondisi tidak sehat suatu perusahaan, bukan kondisi bangkrutnya perusahaan. Platt dan Platt (2002) menyatakan kegunaan prediksi informasi kesulitan keuangan pada perusahaan adalah dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan. Pihak manajemen dapat mengambil tindakan *merger* atau *takeover*. Maksudnya agar perusahaan mampu membayar utang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik. Serta dapat memberikan tanda peringatan dini adanya kebangkrutan pada masa yang akan datang. Schuppe (2003) menambahkan bahwa pihak manajemen yang tanggap mendeteksi *financial distress* lebih awal, kemudian bertindak aktif menganalisa penyebab *financial distress* dan menerapkan strategi perputaran yang tepat, akan jauh lebih dapat mengendalikan kondisi tersebut.

Dengan terdeteksinya *financial distress* dalam perusahaan diharapkan perusahaan bisa memperbaiki kinerja keuangannya dan melakukan tahap pemulihan. Apabila kinerja keuangan semakin buruk maka kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kebangkrutan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka perusahaan akan mampu mengatasi kesulitan keuangan.

Kesehatan keuangan suatu perusahaan juga ditunjukkan dengan kondisi arus kas (*cash flow*) yang baik dan sesuai dengan posnya. Karena kas merupakan pos yang paling *liquid* maka pendistribusian arus kas yang tepat berpengaruh pada kesehatan operasional

perusahaan pula. Kesalahan dalam pendistribusian arus kas yang tidak tepat dapat memicu kesulitan keuangan dikemudian hari.

Struktur modal juga ikut berperan penting dalam mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Karena jika modal dari sumber hutang dan ekuitas pada posisi tidak proporsional hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban perusahaan kepada para debiturnya.

Analisis Dupont juga salah satu analisis yang bisa dijadikan acuan suatu perusahaan untuk memprediksi kondisi keuangannya. Karena analisis Dupont dapat membaca berapa tingkat laba atas investasi atau *Return on Investment* (ROI), ROI berperan penting guna memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas bisnis dengan jelas sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya. ROI yang bernilai negatif memberikan arti kerugian bagi perusahaan.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat memprediksi *financial distress* atau kondisi kesulitan keuangan sejak dini yang jika dibiarkan akan menyebabkan kebangkrutan. Dengan adanya deteksi dini maka manajemen dapat melakukan tindakan pencegahan lebih awal sebelum kebangkrutan terjadi dan memperbaiki kinerjanya hingga mampu mengatasi kesulitan keuangannya. Karena tentunya suatu bisnis yang dijalankan pasti bertujuan untuk tetap eksis dan mampu bersaing dengan kompetitornya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ **Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Analisis Dupont Terhadap Prediksi Financial Distress Pada**

## **Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah struktur modal (*debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah Analisis Dupont secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
4. Apakah arus kas dari aktivitas operasi, struktur modal (*debt to equity ratio*) dan Analisis Dupont secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi secara parsial terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan

perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

2. Mengetahui pengaruh struktur modal (*debt to equity ratio*) secara parsial terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Mengetahui pengaruh Analisis Dupont secara parsial terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. Mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, struktur modal (*debt to equity ratio*) dan Analisis Dupont secara simultan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Aspek Akademis**

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan Mahasiswa, sebagai perbandingan antara ilmu teori dengan ilmu praktik lapangan yang dapat digunakan dosen pengajar dalam menyampaikan materi dan sebagai tambahan studi pustaka bagi perpustakaan Perguruan Tinggi.

##### **2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penelitian memiliki manfaat untuk menguji kembali, mengetahui kekurangan-kekurangan serta perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Membuktikan variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap *financial distress* suatu perusahaan.

### 3. Aspek Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen dalam mengevaluasi kembali kondisi keuangan perusahaan dan sebagai prediksi awal dalam mencegah kebangkrutan.